

**GIZI SEIMBANG DALAM KELUARGA BERKAITANNYA
DENGAN PERKEMBANGAN FISIK PADA ANAK BATITA DI
KECAMATAN SUKARAMI PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ninik Septiani

NIM: 06141381520032

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

**GIZI SEIMBANG DALAM KELUARGA BERKAITANNYA DENGAN
PERKEMBANGAN FISIK PADA ANAK BATITA DI KECAMATAN
SUKARAMI PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

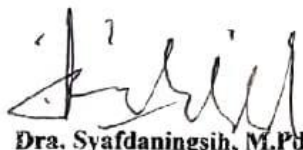
Ninik Septiaai

Nim : 06141381520032

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan:

Pembimbing 1



Dra. Syafdaningsih, M.Pd

NIP 195908151986092001

Pembimbing 2

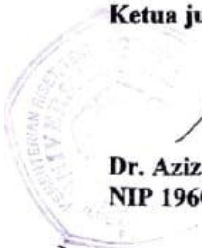



Dra. Rukiyah, M.Pd,

NIP 196112251983032001

Mengetahui:

Ketua jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP 196006111987032001

Koordinator Program Studi



Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP 195908151986092001

**GIZI SEIMBANG DALAM KELUARGA BERKAITANNYA DENGAN
PERKEMBANGAN FISIK PADA ANAK BATITA DI KECAMATAN
SUKARAMI PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ninik Septiani

Nim : 06141381520032

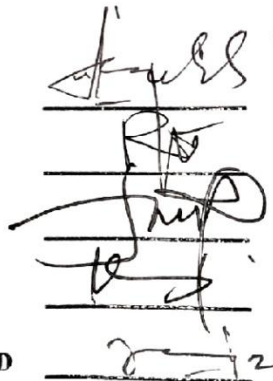
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada:

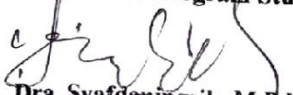
**Hari : Selasa
Tanggal : 30 Juli 2019**

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dra. Syafdaningsih, M.Pd**
- 2. Sekretaris : Dra. Rukiyah, M.Pd.,**
- 3. Anggota : Dr. Sri Sumarni, M.Pd**
- 4. Anggota : Dra. Hasmalena, M.Pd**
- 5. Anggota : Dra. Yetty Rahelly, M.Pd., Ph.D**



**Palembang, Juli 2019
Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP 195908151986092001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ninik Septiani

NIM : 06141381520032

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Gizi Seimbang Dalam Keluarga Berkaitannya Dengan Perkembangan Fisik Pada Anak Batita Di Kecamatan Sukarame Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 2019

Yang membuat pernyataan,



Ninik Septiani
NIM. 06141381520032

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Gizi Seimbang Dalam Keluarga Untuk Menstimulasi Perkembangan Fisik Pada Anak Batita Di Kecamatan Sukarami” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Saya mengucapkan Terima Kasih kepada Dra. Syafdaningsih, M. Pd dan Dra. Rukiyah, M. Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A,Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin,M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Syafdaningsih, M. Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Saya ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Sri Sumarni, M. Pd., Dra. Hasmalena, M. Pd., dan Dra. Yetty Rahelly, M. Pd, Ph.D anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua anak batita di Posyandu Melati 1 Kecamatan Sukarami dan ibu-ibu Kader dan Anggota Puskesmas Sukarami yang membantu mengantar ke alamat penelitian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang,

2019

Penulis,

Ninik Septiani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN	i
PRAKATA	ii
PERSEMBAHAN SKRIPSI	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hakikat Gizi Seimbang Dalam Keluarga	5
2.1.1 Pengertian Gizi Seimbang	5
2.1.2 Prinsip Gizi Seimbang	10
2.1.3 Pesan Gizi Seimbang	11
2.1.4 Tanda Umum Anak Bergizi Baik	14
2.1.5 Pengaturan Pola Makan Anak	15
2.1.6 Pengaturan Waktu Pemberian Makanan	20
2.1.7 Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Pada Batita	21
2.2 Pengertian Keluarga	22
2.3 Perkembangan Fisik	23
2.3.1 Pengertian Perkembangan Fisik	23
2.3.2 Perkembangan Motorik Usia (0-3) Tahun	29

2.3.3	Faktor-faktor Perkembangan Fisik Motorik	30
2.4	Hakikat Batita	32
2.4.1	Pengertian Batita	32
2.4.2	Karakteristik Barita	32
2.5	Hasil Penelitian Yang Relevan	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	35
3.2	Populasi dan Sampel	35
3.2.1	Populasi	35
3.2.2	Sampel	36
3.3	Jenis Data	36
3.3.1	Data Primer	36
3.3.2	Data Sekunder	36
3.4	Teknik Pengumpulan Data	37
3.4.1	Observasi	37
3.4.2	Angket	37
3.4.3	Dokumentasi	37
3.4.4	Definisi Konseptual	38
3.4.5	Definisi Intrumen	38
3.4.6	Kisi-kisi Instrumen	38
3.5	Teknik Analisis Data	40
3.6	Kriteria Hasil Penelitian	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian	43
4.1.1	Deskripsi Lokasi	43
4.1.2	Subjek Penelitian	43
4.1.3	Waktu Penelitian	43
4.2	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	43
4.3	Deskripsi Hasil Penelitian	44
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 62

5.2 Saran 62

DAFTAR RUJUKAN 63

LAMPIRAN..... 66

DAFTAR TABEL

2.1	Sumber Protein	6
2.2	Angka Kecukupan Energi dan Protein	7
2.3	Jumlah zat gizi yang dikonsumsi oleh bayi per hari	7
2.4	Kebutuhan Air pada bayi dan balita	8
2.5	Menyarankan Pemberian MP ASI	15
2.6	Komposisi kebutuhan anak usia balita	17
2.7	Komposisi kebutuhan makanan anak usia 1-3 tahun per hari	17
2.8	Pola makan balita berdasarkan gizi yang dianjurkan	18
2.9	Menu bagi anak balita	19
2.10	Jadwal pemberian air susu dan makan tambahan	20
2.11	Angka kecukupan gizi rata-rata yang dianjurkan untuk balita	21
2.12	Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks	26
2.13	Standar Berat Badan Menurut (BB/U) Anak Laki-laki Perempuan Umur 0-36 bulan	27
2.14	Panjang Badan Menurut Umur (PB/U) Anak Laki-laki Perempuan umur 0-36 bulan	27
3.1	Jumlah Populasi Anak Balita di Posyandu Melati 1 Palembang	36
3.2	Kisi-kisi Instrumen Angket Pemberian Gizi Seimbang dalam Keluarga Anak Balita di Kecamatan Sukarami	39
3.3	Skor Alternatif Jawaban	40
3.4	Interval Penelitian	42
4.1	Persentase Pola Pemberian Makanan Balita (0-3) Tahun di Posyandu Melati 1 Kecamatan Sukarami Palembang	44
4.2	Persentase Jenis Dan Jumlah Zat Gizi Yang Sesuai Kebutuhan Tubuh Anak (0-1) Tahun	45
4.3	Persentase Keanekaragaman Pangan Anak (0-1) Tahun	45
4.4	Persentase Aktifitas Fisik Anak (0-1) Tahun	46
4.5	Persentase Perilaku Hidup Bersih dan Memantau Berat Badan (0-1) Tahun	47
4.6	Persentase Jenis Dan Jumlah Zat Gizi Yang Sesuai Kebutuhan Tubuh Anak (1-2) Tahun	47

4.7	Persentase Keanekaragaman Pangan Anak (1-2) Tahun	48
4.8	Persentase Aktifitas Fisik Anak (1-2) Tahun	48
4.9	Persentase Perilaku Hidup Bersih dan Memantau Berat Badan (1-2) Tahun	50
4.10	Persentase Jenis Dan Jumlah Zat Gizi Yang Sesuai Kebutuhan Tubuh Anak (2-3) Tahun	50
4.11	Persentase Keanekaragaman Pangan Anak (2-3) Tahun	51
4.12	Persentase Aktifitas Fisik Anak (2-3) Tahun	51
4.13	Persentase Perilaku Hidup Bersih dan Memantau Berat Badan (2-3) Tahun	52

DAFTAR BAGAN

3.1 Langkah-langkah penelitian kuantitatif: survey	35
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Angket Pemberian makanan Batita	66
2. Lembar Observasi Penelitian Perkembangan Fisik Pada Anak Batita Di Kecamatan Sukarami Palembang	68
3. Lembar Wawancara Posyandu	69
4. Lembar Wawancara Orang Tua Responden Anak (0-1) Tahun	70
5. Lembar Wawancara Orang Tua Responden Anak (1-3) Tahun	71
6. Identitas Responden	72
7. Hasil Lembar Observasi Tumbuh Kembang Anak Di Posyandu Melati 1 Kecamatan Sukarami Palembang	74
8. Hasil Angket Pola Pemberian Gizi Seimbangan dalam Keluarga di Posyandu Melati 1 Kecamatan Sukarami Palembang	75
9. Nilai Hasil Angket Indikator Jenis dan Jumlah Zat Gizi yang sesuai Kebutuhan Tubuh Batita (0-3)	76
10. Nilai Hasil Angket Indikator Keanekaragaman pangan batita (0-3) tahun	77
11. Nilai Hasil Angket Indikator Aktivitas Fisik batita (0-3) tahun	78
12. Nilai Hasil Angket Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Memantau Berat batita (0-3) tahun	79
13. Gambar wawancara orang tua anak	80
14. Gambar Orang Tua Responden Mengisi Angket	81
15. Gambar Proses Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan	82
16. Usul judul	83
17. Kartu bimbingan P1	84
18. Kartu bimbingan P2	86
19. Sk Pembimbing	88
20. Sk Validator	89
21. Surat Keterangan Validasi	90
22. Izin Penelitian	91
23. Izin Penelitian Kesbangpol	92
24. Izin Penelitian Dinas Kesehatan	93
25. Izin Penelitian Camat Sukarami Palembang	94
26. Surat Sudah Penelitian	95

**GIZI SEIMBANG DALAM KELUARGA BERKAITANNYA DENGAN
PERKEMBANGAN FISIK PADA ANAK BATITA DI KECAMATAN SUKARAMI
PALEMBANG**

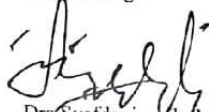
Oleh:
Ninik Septiani
Nim : 06141381520032
Pembimbing (1) Dra. Syafdaningsih, M. Pd
(2) Dra. Rukiyah, M. Pd
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK


Penelitian ini berjudul *Gizi Seimbang dalam Keluarga Berkaitannya Dengan Perkembangan Fisik pada Anak Batita di Kecamatan Sukarami Palembang*, bertujuan untuk melihat Pola Pemberian Makan Batita dengan Perkembangan Fisik anak dalam Peraturan Kementerian Kesehatan RI sudah sesuai atau belum. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif *Survey*, dalam metode *Survey* Kuantitatif, analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menghitung persentase, dari tingkat tinggi atau rendahnya pengetahuan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua anak yang berusia (0-3) tahun yang berjumlah 10 orang anak beserta orang tuanya yang di ambil menggunakan teknik *purposive sampling* (Sampel bertujuan) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisis data menggunakan hitungan persentase yaitu Pola Pemberian Makan Batita dan Perkembangan Fisik anak. Hasil analisis data dalam keseluruhan anak yang berusia (0-3) Tahun menunjukkan bahwa Pola Pemberian Makanan Batita di Posyandu Melati 1 Palembang, 80% dalam katagori Tinggi (T), 20% dalam katagori Sangat Tinggi (ST). Kemudian hasil dari Perkembangan Fisik Batita (0-3) tahun di Posyandu Melati 1 Perkembangan Batita melalui Berat badan, Tinggi badan dan Lingkar kepala dengan hasil Normal dalam panduan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2010).

Kata kunci : Gizi seimbang, Perkembangan Fisik, Batita

Pembimbing 1


Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001

Pembimbing 2


Dra. Rukiyah, M.Pd
NIP. 196112251988032001

Mengetahui
Koordinator PG-PAUD


Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001

**NUTRITION BALANCED IN FAMILY RELATED TO PHYSICAL DEVELOPMENT
IN BATITA CHILDREN IN SUKARAMI DISTRICT, PALEMBANG**

Oleh:

Ninik Septiani

Nim : 06141381520032

Pembimbing (1) Dra. Syaifdaningsih, M. Pd

(2) Dra. Rukiyah, M. Pd

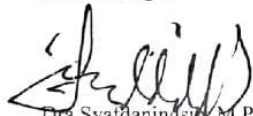
Early Childhood Education Teacher Education Study Program

ABSTRACT

This study entitled Balanced Nutrition in the Family Regarding Physical Development in Toddlers in Palembang Sukarami Subdistrict, aims to see the Pattern of Feeding Toddlers with Physical Development of Children in the RI Ministry of Health Regulation is appropriate or not. The method used in this study is the quantitative survey method, in the Quantitative Survey method, data analysis is statistical in nature which aims to calculate the percentage, from the high or low level of knowledge. The sample used in this study is that all children aged (0-3), amounting to 10 children along with their parents who were taken using purposive sampling technique, is a technique for determining samples with certain considerations. The technique of analyzing the data uses a percentage calculation, namely the Pattern of Feeding Toddlers and Physical Development of children. The results of data analysis in all children aged (0-3) years showed that the pattern of giving toddler food in Melati 1 Posyandu was Palembang, 80% in the category of High (T), 20% in the category of Very High (ST). Then the results of physical development of toddlers (0-3) years in Melati Posyandu 1 Development of toddlers through body weight, height and head circumference with normal results in the guidelines of the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia (2010).

Keywords: Balanced nutrition, Physical development, toddlers

Pembimbing 1



Dra. Syaifdaningsih, M. Pd
NIP. 195908151986092001

Pembimbing 2



Dra. Rukiyah, M. Pd
NIP. 196112251988032001

Mengetahui
Koordinator PG-PAUD



Dra. Syaifdaningsih, M. Pd
NIP. 195908151986092001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu proses dalam sepanjang jarak pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia, Usia Dini merupakan dalam periode awal yang paling mendasar yang terpenting dalam kehidupan manusia. Masa kanak-kanak suatu masa yang sangat kritis dalam suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, masa kanak-kanakan inilah yang mencerminkan anak tersebut di masa yang akan datang. Dalam pandangan Kemdikbud 146 tahun 2014 bahwa Anak adalah hal yang besar dalam pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut Permendikbud No 146 tahun 2014 menjelaskan Usia Dini adalah suatu proses bermain masa ketika anak menghabiskan waktu besarnya. Karenanya pembelajaran pada PAUD dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang mengandung prinsip bermain.

Menurut Wiyani (2014: 9) menjelaskan bahwa Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada jarak usia nol hingga enam tahun yang melewati masa bayi, masa batita dan masa prasekolah. Usia dini juga merupakan usia yang sangat menentukan untuk membentuk kepribadian dan karakter bagi seorang anak. Anak usia dini adalah individu yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan juga sering dikatakan masa keemasan (*golden age*). *Golden age* yaitu dimana pada masa ini otak anak mampu menyerap berbagai informasi yang didapatnya dari lingkungan secara cepat. Menurut NAEYC (*National Association for the Education of Young Children*) menyatakan bahwa anak usia dini berusia nol hingga delapan tahun sedangkan indonesia anak usia dini adalah anak yang berada pada usia nol sampai enam tahun yang sangat membutuhkan stimulasi untuk mengembakna setiap aspek perkembangannya.

Perkembangan anak adalah suatu proses yang perubahan yang terjadi pada anak, dilihat dari berbagai aspek, antara lain aspek kognitif, emosi, psikososial dan motorik. Dalam aspek perkembangan anak adalah aspek perkembangan fisik anak yakni perubahan pada tubuh/fisik ditandai dengan pertambahnya tinggi dan berat tubuh, pertumbuhan tulang dan otot, dan kematangan organ seksual dan fungsi

reproduksi. Tubuh remaja melalui proses tubuh kanak-kanak yang cirinya adalah pertumbuhan menjadi tubuh orang dewasa yang cirinya adalah kematangan, setiap fase pertumbuhan hanya terjadi satu kali selama dalam kehidupan. Kehilangan salah satu fase pertumbuhan atau terhambatnya salah satu fase perkembangan dimasa keemasan (*golden age*) berarti kerugian terbesar sepanjang kehidupan. pembinaan anak sejak dini dapat menciptakan prestasi dan sekaligus dapat meningkatkan produktivitas kerja masa dewasanya. tumbuh kembang pada anak merupakan proses kontinyu sejak dari konsepsi sampai maturasi atau dewasa yang dipengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan. tumbuh kembang pada anak akan baik apabila anak di tuntut untuk memenuhi kebutuhan dasar anak, khususnya anak batita usia (1-3) tahun, karena pada masa itulah batita mulai membentuk kemampuan sensori dan motoriknya.

Pertumbuhan dan perkembangan anak tergantung dari pemberian gizi seimbang yang anak konsumsi sehari-harinya. Gizi seimbang juga dapat berpengaruh dalam tumbuh kembang pada anak. Tumbuh kembang anak yang optimal tergantung dari pemberian gizi kualitas yang baik serta benar. Dalam masa tumbuh kembang tersebut pemberian asupan pada anak tidak selalu dapat dilaksanakan dengan sempurna. Selain itu faktor yang menghambat tumbuh kembang anak secara optimal bukan hanya dilihat dari faktor gizi saja, namun menu makanan sehari-harinya, lingkungan serta pola asuh dari orang tua yang dapat mempengaruhi terlambatnya tumbuh kembang anak secara optimal. Pemberian asupan gizi pada anak paling penting untuk pertumbuhan dan perkembangan di kehidupan pada masa yang akan datang. Setiap orang tua anak harus memenuhi gizi seimbang untuk anak, dari itu perlu makanan seimbang itu harus terdiri dari karabohidrat, vitamin dan mineral (sayuran dan buah-buahan), lemak dan protein (daging dan tempe), serta pemberian susu atau ASI (air susu ibu).

Makanan yang di konsumsi sehari-hari harus mengandung semua zat gizi yang dibutuhkan tubuh hingga dapat menjadi penunjang pertumbuhan yang optimal serta dapat mencegah suatu penyakit yang dapat mengganggu dalam kehidupan (Hariady dkk, 2010). Gizi yakni salah satu kualitas sumber daya manusia. Makanan yang diberikan sehari-hari harus mengandung zat gizi sesuai kebutuhan tubuhnya

sehingga pertumbuhan yang optimal dan dapat mencegah penyakit-penyakit yang dapat mengganggu dalam kehidupan. Pemenuhan gizi anak harus sesuai dengan usia anak itu sendiri, orang tua yang bersama anak lah yang sebagai pemberian gizi seimbang dengan baik, pemberian makanan yang pertama harus makan berperan penting untuk tumbuh kembang anak di usia selanjutnya.

Peran gizi dalam tumbuh kembang anak dapat meningkatkan kualitas yang baik agar anak dapat mencapai secara maksimal dengan gizi yang baik. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 3 Mei di Posyandu Melati 1 di wilayah kerja puskesmas sukarami Palembang. Hasil data dari posyandu jumlah anak batita sebanyak 25 orang yang rutin mendatangi posyandu Melati 1 tetapi peneliti mengambil 10 orang anak yang menjadi objek karena 10 orang anak yang berusia 0-3 tahun dari itu peneliti mengamati 10 orang anak dan orang tuanya. Dari hasil observasi yang dilakukan, dari data tersebut tumbuh kembang anak telah terlihat naik turun setiap bulannya melihat dari KMS pertumbuhan anak. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada Posyandu rata-rata anak sangat baik dan terlihat aktif sesuai dengan usianya serta mendapatkan asupan gizi yang sangat baik. Seperti yang dilakukan wawancara dilakukan pada tanggal 3 Mei 2019 di Posyandu Melati 1 orang tua sudah tau dalam pemberian pertumbuhan fisik anak melalui pemberian gizi melalui anak maupun orang tua, banyak orang tua sudah mengerti tentang perannya dalam memberikan tindakan stimulasi untuk perkembangan fisik anak batita dikarenakan faktor lingkungan dan budayanya. Secara keseluruhan diperoleh gambaran bahwa perkembangan fisik subyek dari penelitian yakni anak batita 0-3 tahun peserta posyandu di kecamatan sukarami sudah sesuai dengan peraturan kementerian kesehatan yang sudah ada. Sedangkan Persentase pola pemberian makan batita (0-3) tahun dari 10 anak, dominan pada kategori Tinggi (T) yaitu 80% atau jumlah frekuensinya yaitu 8 anak.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Farhan dengan judul *“Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Gizi Seimbang Dengan Perilaku Pemenuhan Gizi Pada Balita Usia (3-5) Tahun Di Desa Banjarmasin Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor”*, menyatakan bahwa Gizi merupakan unsur yang penting bagi proses tumbuh kembang balita. Asupan makanan yang bergizi

seimbang dibutuhkan oleh balita sesuai standar angka kecukupan gizi. Pengetahuan tentang gizi seimbang diperlukan oleh ibu balita dalam memenuhi kebutuhan gizi balitanya. Berdasarkan dari tujuan dan hasil penelitian yang diperoleh dari hubungan pengetahuan ibu rumah tangga tentang gizi seimbang dengan perilaku pemenuhan gizi pada balita usia (3-5) tahun.

Berdasarkan hasil observasi yang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gizi Seimbang dalam Keluarga untuk Menstimulasi Perkembangan Fisik”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas permasalahan penelitian, bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana komposisi gizi seimbang dalam keluarga berkaitan dengan perkembangan fisik pada anak batita

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi gizi seimbang dalam keluarga berkaitan dengan perkembangan fisik pada anak batita

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, untuk menambah informasi dan pengetahuan mengenai gizi seimbang dalam keluarga untuk menstimulasi perkembangan fisik anak batita
2. Bagi anak, agar batita dapat mengetahui status gizi nya dan stimulasi perkembangan fisik
3. Bagi keluarga, agar dapat menjaga gizi seimbang anak batita dalam tumbuh kembangnya

DAFTAR RUJUKAN

- Adriani, M. & Wirjatmadi, B. (2014). *Peran Gizi dalam Silkus Kehidupan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Adriani, M. & Wirjatmadi, B. (2016). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Anggraeni, N. & Fransiske, S. (2017). Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Menggunakan Media Komik Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Anak Kelas 5 Sekolah Dasar Di SDN Cikiung 02 Cibinong Tahun 2017.2(2): 61. Universitas Pembangunan Nasional.
- Baharun, H (2016) Pendidikan Anak Dalam Keluarga: Telah Epistemologis. 3(2): 103. Karanganyar Poiton Probolinggo.
- Fadila, R. Dkk (2017) Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Anak TK di Desa Yosowilangun Lor Kabupaten Lumajang. 5(1): 15. Politeknik Negeri Jember.
- Febriansa, F. Dkk (2016) Asosiasi Kompetensi Tentang Pedoman Gizi Seimbang Dengan Status Indeks Massa Tubuh Remaja Putri Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bulusan Kota Semarang. 4(2):47. E-Journal FKM Undip.
- Gunawan, Y. (2017) Pengaruh Hubungan Teman Sebaya Dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Orientasi Karir. 6(2): 23. Universitas Negeri Semarang.
- Hasanah, U (2016) Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional bagi Anak Usia Dini. 5(1): 721. STAIN Jurai siwo Metro Lampung.
- Irianto, D. (2017). *Pedoman Gizi Lengkap Keluarga & Olahragawan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Irianto, K. (2014). *Ilmu Kesehatan Anak (Pediatri)*. Bandung : Alfabeta.
- Jahja, Y. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Premadamedia Group.
- Kemenkes RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Umum Gizi Seimbang.
- Kemenkes RI. (2018). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2014 Tentang Perumbuhan Anak.

- Kemenkes RI. (2018). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak.
- Kristanto, V. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta : Deepublish.
- Laila, D., Zainddin, A., & Junaid. (2018). Hubungan Antar Pengetahuan Ibu dan Pola Makan terhadap Status Gizi lebih pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mokoau Kota Kendari Tahun 2018. E-jurnal. 2 (3). Universitas Halu Oleo.
- Mubarak, Z. Dkk. (2017). Perancangan Sistem Informasi Kesehatan di Tingkat Posyandu. Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia. Yogyakarta : STMK AMIKOM.
- Murti, Tri. (2018). Perkembangan Fisik Motorik dan Perseptual Serta Implikasi pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. E-jurnal 2(2). Universitas Negeri Malang.
- Noormindhawati, L. & Jubilee, E. (2015). *8 Tahun Menakjubkan*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Novrianda, dwi. (2015). Profil Status Gizi Anak Batita (dibawah 3 tahun) di tinjau dari Berat Badan/Tinggi Badan di Kelurahan Padang Besi Kota Padang. Ners Jurnal Keperawatan, Volum 11.
- Nugroho, N. B (2016) Pengaruh Tingkat Kemandirian Keluarga Terhadap Kemampuan Keluarga Merawat Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah RW. 06 Lebdosari Kalibanteng Kulon Semarang. 4(2): 2. STIKES Telogorejo Semarang.
- Nurjamily, W (2015) Kesantuan Berbahasa Indonesia Dalam Lingkungan Keluarga (Kajian Sosiopragmatik). 15(3). Jurnal Humanika.
- Pediatri, S. (2010) Adolescent Development (Perkembangan Remaja). 12(1): 24. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Putra, A., Rosuliana, N., & Irawan, A. (2018). Perbedaan Efektivitas Antara Pemberian *Tepid Sponge berth* dan kompres Plester terhadap Perubahan Suhu Tubuh Anak Batita yang Mengalami Demam di Ruang Anak RSUD

- dr. R. Soedjono Selong Lombok Timur. *Prima*. 4 (2) : 90. STIKES Mataram.
- Razak, R. Dkk (2017) Pengaruh Keluarga Terhadap Penyesuaian Persekitaran Kerjaya Ekspatriat Akademik Anatabangsa : Kajian Kes Universiti Malaysia Sabah. 11(4): 69. Universiti Malaysia Sabah.
- Sadirjo, E. & Alif, M. (2018). *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik*. Jawa Barat: UPT Sumedang Press.
- Seimbiring, J. (2017). *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta : Deepublish.
- Setyawati,V. & Hartini, E. (2018). *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sit, Mi. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok : KENCANA.
- Sufyanto, R (2016) Hubungan tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Pada Batita Di Desa Sangge Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali. 2(3): 2. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono, (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Taufan, M. (2016). *Sosiologi Hukum Islam Kajian Empirik Komunitas Sempalar*. Yogyakarta : Deepublish.
- Tompunu, N. (2015). *Superfood untuk Tumbuh Kembang Optimal bayi*. Jakarta Selatan : Fmedia.
- Utama, H & Hergutanto. (2015). *Penuntun Diet Anak*. Jakarta : FKUI
- Wardhani, S. (2018). *Gizi Dasar Plus 30 Resep Masakan Lezat Nan Praktis untuk Pemula*. Yogyakarta : Diandra.
- Widyastuti, A. (2017). *Kiat Jitu Anak 6 emar Baca Tulis*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Wiyani, N. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.